

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Karau Kuala

Menyadari bahwa pendidikan sangat penting diadakan dan didirikannya lembaga pendidikan sekolah umum tingkat atas (SMA) untuk meningkatkan pemikiran dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan. SMAN 2 Karau Kuala terletak di jalan Begau Raya, Rt. 20, Rw. 05 No.01 Desa Babai, Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Sekolah ini berada di pemukiman penduduk dan juga dilingkungan pendidikan.

SMAN 2 Karau Kuala awalnya merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berstatus swasta dengan nama Sekolah Menengah Atas Swasta Karya Babai (SMAS Karya Babai). Awalnya SMAN 2 Karau Kuala didirikan pada bulan Mei tahun 2005 yang dikepalai oleh Zainul Hakim dengan jumlah siswa 25 orang yang masih meminjam tempat di SMP 3 Karau Kuala. Dengan seiring berjalannya waktu SMAN 2 Karau Kuala dinegerikan oleh Bupati Barito Selatan pada bulan April tahun 2011 yang masih dikepalai oleh Zainul Hakim dan langsung berpindah tempat ke tempat dimana masih ada 4 ruangan baru yang sudah dibangun. Dan sampai sekarang masih ada pembangun ruangan di SMAN 2 Karau Kuala.

2. Visi Misi Dan Tujuan SMAN 2 Karau Kuala

a. Visi

Visi SMAN 2 Karau Kuala adalah:

Berkarakter, Sportif, Edukatif, Relegius, dan Inovatif

b. Misi

Misi SMAN 2 Karau Kuala adalah:

1. Menumbuhkembangkan disiplin, saling menghargai, santun, berbudi pekerti luhur serta penghayatan dan pengalaman agama.
2. Melaksanakan peningkatan sumber daya manusia yang berkarakter, produktif, kreatif, inovatif dan efektif.
3. Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang profesional.

b. Tujuan

Adapun tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh SMAN 2 Karau Kuala antara lain:

1. Terwujudnya budaya sekolah yang disiplin, jujur, berbudi pekerti, santun dan religius melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
2. Terbentuknya peserta didik yang cerdas, trampil, mempunyai wawasan yang luas dan berkarakter sesuai tuntutan zaman.
3. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman, tentram, damai, kekeluargaan dan penuh tanggungjawab.
4. Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman ramah anak dengan berlandaskan budaya nasional dan kearifan lokal melalui pembelajaran.
5. Tercapainya pengelolaan pendidikan yang bersinergi dan profesional.

Tabel. I Daftar Kepala sekolah SMAN 2 Karau Kuala

NO	NAMA	TAHUN JABATAN
1	ZAINUL HAKIM, S.Pd., M.Pd NIP. 19730406 200012 1 005	20005-Sekarang

Tabel I. diatas menunjukkan keadaan daftar nama Kepala Sekolah yang menjabat dari tahun ke tahun.

Tabel II. Data Tabel Tenaga Kependidikan SMAN 2 Karau Kuala

NO	NAMA/NIP	STATUS PEGAWAI	JABATAN	PENDIDIKAN TINGGI
1	ZAINUL HAKIM, S.Pd., M.Pd NIP. 19730406 200012 1 005	PNS	Kepala Sekolah	S-2 MATEMATIKA
2	HALIPAHNOR, S.Pi	PTT	TATA USAHA	S-1 PERIKANAN
3	KURSANI	PTT	SATPAM	SMA
4	ESNIAH	PTT	TENAGA KEBERSIHAN	SMP
5	SITI NURHAYATI	PTT	PENGELOLA PERPUSTAKAAN	SMA
6	KIKI REGINA, S.Kom	PTT	PENGELOLA LAB. KOMPUTER	S-1 KOMPUTER

Tabel II. diatas menunjukkan keadaan tenaga kependidikan beserta kualifikasi pendidikannya. Untuk kualifikasi pendidikan guru yang ada di SMAN

Tabel III. Data Tabel Tenaga Pendidik SMAN 2 Karau Kua

No	NAMA/NIP	STATUS PEGAWAI	JABATAN	PENDIDIKAN TINGGI
1	DEWI FATIMAH, S.Pd NIP. 19880714 201503 2 001	PNS	Guru Mapel	S-1 MATEMATIKA
2	EVI LESNA HANDRIANI, S.Pd NIP. 19881230 201503 2 002	PNS	Guru Mapel	S-1 BAHASA INDONESIA
3	ANIK STYANINGSIH, S.Pd NIP. 19920810 201503 2 001	PNS	Guru Mapel	S-1 EKONOMI
4	NOVIA FUJA LESTARI WAHYANI, S.Pd NIP. 19951130 202012 2 020	PNS	Guru Mapel	S-1 GEOGRAFI
5	RUSMIN KASMIRI, S.Pd.I	GTT	Guru Mapel	S-1 PAI
6	SAMSUL BAHRI, A.md	GTT	Guru Mapel	D-3 KOMPUTER
7	SUKARNI, S.Pd	GTT	Guru Mapel	S-1 BIOLOGI
8	HENDRA KURNIAWAN, S.Pd	GTT	Guru Mapel	S-1 PAI
9	LUKMAN, S.Pd	GTT	Guru BK	S-1 BK
10	WAHYU ARIFIN, S.Pd	GTT	Guru Mapel	S-1 PJOK
11	ELMY, S.Pd	GTT	Guru Mapel	S-1 BAHASA INGGRIS
12	HERLINAWATI, S.Pd	GTT	Guru BK	S-1 BK
13	KUSTANIAH, S.Pd	GTT	Guru Mapel	S-1 BAHASA INGGRIS

14	YUNI APRIANTY, S.Pd	GTT	Guru Mapel	S-1 EKONOMI
15	NORLELY, S.Pd	GTT	Guru Mapel	S-1 BIOLOGI
16	SARI, S.Pd.I	GTT	Guru Mapel	S-1 PAI
17	ASTRIATI, S.Pd	GTT	Guru Mapel	S-1 BAHASA INDONESIA
18	AZMIATUL AULIA, S.Pd	GTT	Guru Mapel	S-1 MATEMATIKA

Tabel III. diatas menunjukkan keadaan tenaga pendidik beserta kualifikasi pendidikannya. Karau Kuala rata-rata berkualifikasi pendidikan S1 serta ada beberapa guru yang berkualifikasi pendidikan SLTA/MA sederajat

Tabel IV. Daftar Sarana Dan Prasana SMAN 2 Karau Kuala

No	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kelas / Rombel	9	Rusak ringan
2	Ruang Kepala	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Lab. Komputer	1	Baik
5	Lab. Biologi	1	Rusak ringan
6	Perpustakaan	1	Baik
7	WC Umum	3	Baik

8	Perumahan Guru	2	Baik
9	Mosholla	1	Baik
10	Pos Jaga	1	Baik
11	Kantin	1	Bukan Milik
12	Tower	2	Baik
13	Meja Siswa	150	Baik
14	Kursi Siswa	150	Baik
15	Meja Guru	6	Rusak ringan
16	Kursi Guru	6	Rusak ringan
17	Kursi Tamu	2	Baik
18	Lemari kayu	10	Baik
19	Lemari Besi	3	Baik
20	Meja Komputer	26	Baik
21	Meja Guru (Kantor)	18	Baik
22	Kursi Guru (Kantor)	17	Rusak ringan

Tabel IV. Diatas adalah Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMAN 2 Karau Kuala cukup memenuhi standar, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya

tabel diatas berdasarkan temuan yang ada di lapangan. Serta bangunan sekolah yang masih baru dan ada yang masih tahap pembahngunan menjadi nilai tambah tersendiri bagi sekolah ini.

Tabel V. Data Siswa SMA N 2 Karau Kuala Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1	X	2	17	20	37
2	XI	2	26	21	47
3	XII	2	15	28	43
Jumlah		6	58	69	127

Berdasarkan tabel diatas data menunjukkan keberadaan jumlah kelas, jumlah ruang kelas serta jumlah siswa perempuan dan jumlah siswa laki-lai disetiap jenjang kelasnya.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian dan narasi. Datadata yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata agar menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan datadata tersebut adalah Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan/Pihak Administrasi Sekolah.

Pada penyajian data ini, penulis kelompokkan sesuai dengan urutan

perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Pada penyajian data tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Disiplin Kerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMAN 2 Karau Kuala.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 2 Karau Kuala

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku serta sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban yang telah dipertanggungjawabkan sesuai tugasnya masing-masing. Dalam hal ini SMAN 2 Karau Kuala perlu menerapkan disiplin kerja yang baik, baik itu dari kepala sekolah, pendidik serta tenaga kependidikan yang ada disekolah demi kemajuan sekolah serta tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam hal bagaimana bentuk Disiplin kerja yang diterapkan SMAN 2 Karau Kuala seperti yang diungkapkan oleh kepala SMAN 2 Karau Kuala disiplin kerja merupakan hal yang penting. Dalam hasil wawancara dengan beliau, beliau mengutarakan sebagai berikut:

Bentuk kedisiplinan yang diterapkan oleh pihak sekolah salah satunya dengan disiplin waktu dan menghargai waktu serta bagaimana pendidik dan tenaga kependidikan bisa menerapkan waktu sebaik mungkin serta dapat mentaati peraturan tata tertib yang sudah diterapkan.¹ Sebagai seorang guru itu adalah disiplin waktu menjadi hal yang utama untuk seorang guru. Karena bagaimanapun

¹Zainul Hakim S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMAN 2 Karau Kuala, Wawancara Pribadi, Babai, 25 November 2021 Pukul 13.00 WIB

kalau gurunya tidak disiplin waktu banyak siswa-siswa yang akhirnya tidak bisa di disiplinkan banyak siswa yang keluar dari jam pelajaran. Akhirnya menimbulkan masalah yang lain-lainnya misalnya masalah cara belajar sampai kelewat waktu berarti memakan waktu yang lain atau kurangnya waktu akan mengganggu kelas yang lain itu seperti contohnya itu juga kalau mereka tidak menghargai waktu dan tidak menghargai waktu terlambat atau pulang duluan mengajarnya. Salah satunya itu adalah akan merugikan pihak sekolah dan dirinya sendiri.²

Selanjutnya selain disiplin waktu ada juga disiplin sikap, sikap seorang guru bagaimana mengontrol diri serta bagaimana supaya jangan melakukan sesuatu itu dengan tergesa-gesa atau gegabah. Sehingga sikapnya tidak pas kalau asal masuk kelas saja dalam hal mengajar atau tidak mempunyai persiapan-persiapan sehingga tidak bisa mendisiplinkan diri.³

Selanjutnya ada juga yang utama itu masalah disiplin administrasi. disiplin administrasi ini yang sebenarnya harus dilakukan oleh seseorang baik itu guru dan tenaga pendididkan. Karena segala sesuatu itu dengan disiplin administrasi segala sesuatu itu bisa dilihat, disusun, dan dijadwalkan. Akhirnya pihak sekolah akan bisa apa yang harus dikerjakan. Misalnya seorang guru bisa bikin schedule membuat penjadwalan tata tertib administrasi. Misalnya tertib administrasi di sekolah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), membuat program

²Zainul Hakim S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMAN 2 Karau Kuala, Wawancara Pribadi, Babai, 25 November 2021 Pukul 13.00 WIB

³Zainul Hakim S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMAN 2 Karau Kuala, Wawancara Pribadi, Babai, 25 November 2021 Pukul 13.00 WIB

tahunan, membuat silabus, membuat program semester, membuat perangkat pembelajaran, membuat perangkat untuk evaluasi, membuat perangkat untuk penyuluhan dan bimbingan kepada siswa, dan membuat suatu kegiatan yang lain itu harus terjadwal supaya mudah dalam proses belajar mengajar maupun di dadalam menjalankan tugas dan kewajibannya.⁴

Cara kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik dan tenaga kependidikan adalah dengan cara dalam menegakkan disiplin kepala sekolah memberikan contoh dan memberikan arahan serta masukan sehingga untuk mendisiplinkan baik waktu, sikap, administrasi. Contohnya dengan memberi saran atau memberi nasehat dan kepada pendidik dan tenaga kependidikan kalau memang mereka kurang disiplin salah satunya kepala sekolah bisa memberi teguran dan arahan supaya bagaimana mereka bisa kembali seperti disiplin yang diinginkan oleh sekolah. Itu salah satunya supaya mereka mentaati dan patuh bagaimana melaksanakan tugas mereka itu dengan suatu kesadaran tinggi⁵.

Orang yang terlibat dalam disiplin kerja adalah semua perangkat, baik itu kepala sekolah bapak ibu dewan guru pegawai-pegawai tata usaha baik siswanya. Karena kalau semuanya tidak terlibat di dalam tegaknya suatu disiplin akhirnya sekolah itu tidak akan bagus tidak akan berjalan sebagaimana mestinya karena

⁴Zainul Hakim S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMAN 2 Karau Kuala, Wawancara Pribadi, Babai, 25 November 2021 Pukul 13.00 WIB

⁵Zainul Hakim S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMAN 2 Karau Kuala, Wawancara Pribadi, Babai, 25 November 2021 Pukul 13.00 WIB

disiplin itu penting untuk semuanya.⁶

Evaluasi tentang disiplin kerja pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan di SMAN 2 Karau Kuala untuk evaluasi itu setiap 1 bulan sekali pihak sekolah akan mengadakan evaluasi baik masalah guru, staf, tenaga kependidikan dan pegawai-pegawai yang ada disekolah. Dengan itu pihak sekolah bisa mengetahui disiplin apa yang kurang atau apa yang ibaratnya yang masih belum dilaksanakan. Dari itu kepala sekolah bisa memberikan masukan dan mengadakan rapat. Sebagai pimpinan mengarahkan supaya bagaimana semua elemen yang berada di suatu lembaga atau di sekolah itu disiplin ditegakkan mulai dari paling yang ibaratnya kepala sekolah sendiri itu sampai siswa pada prinsipnya untuk penegakan kedisiplinan. Akan tetapi disiplin ini kembali ke diri masing-masing bagaimana supaya kita supaya bisa sama-sama kembali ke disiplin yang lebih bagus itu kembali kepada diri masing-masing sehingga hal-hal yang baik antara atasan dan bawahan Bagaimana antara ibaratnya seorang guru dengan siswa tanpa ada disiplin semua itu akan tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya.⁷

Tugas pendidik dalam disiplin kerja salah satunya tugas disiplin administrasi. Seorang pendidik harus ada panduan atau memiliki penjadwalan dalam melaksanakan tugas supaya tersusun rapi. Untuk melakukan sesuatu dalam menjalankan tugasnya agar baik harus tahu yang mana harus dibuat dan

⁶Zainul Hakim S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMAN 2 Karau Kuala, Wawancara Pribadi, Babai, 25 November 2021 Pukul 13.00 WIB

⁷Zainul Hakim S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMAN 2 Karau Kuala, Wawancara Pribadi, Babai, 25 November 2021 Pukul 13.00 WIB

sebagainya. Kalau di dalam penegakan disiplin itu seperti mengajar mereka harus mempunyai RPP dan juga pendidik harus mengavaluasi apa saja yang belum dilaksanakan, harus ada daftar nilai untuk pengisian raport. Dan mempunyai hasil ulangan semester, ulangan tengah semester dan ulangan harian.⁸

Tugas yang dilakukan tenaga kependidikan dalam disiplin kerja salah satunya menata administrasi di kantor. Tugas administrasi di kantor seperti kedisiplinan kedisiplinan masalah administrasi itu pada prinsipnya masalah surat-menyerurat. Misalnya ini masalah surat masuk dan surat keluar, masalah data guru harus lengkap mulai dari SK dan lain sebagainya. Jadi mereka harus mengatur itu, kalau itu tidak mereka laksanakan administrasi di dalam suatu perkantoran tidak akan jalan karena semuanya itu harus tercover di tata usaha. mereka tahu kapan waktunya naik pangkat kapan waktunya ibaratnya kalau di dalam sekolah mereka naik berkala itu ada makanya semua administrasi itu harus lengkap di tata usaha sekolah.⁹

2. Apa Saja Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Salah satu faktor pendorong disiplin kerja pendidik dan tenaga kependidikan adalah keteladanan kepala sekolah agar bisa memberikan sesuatu yang baik agar bawahan bisa mengikuti lebih baik lagi kepada suatu lembaga pendidikan. Dan juga bagaimana para bawahan bisa memberikan sesuatu yang bagus di sekolah agar berbuat yang lebih bagus lagi kepada organisasinya. Selanjutnya Selain itu,

⁸Zainul Hakim S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMAN 2 Karau Kuala, Wawancara Pribadi, Babai, 25 November 2021 Pukul 13.00 WIB

⁹Zainul Hakim S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMAN 2 Karau Kuala, Wawancara Pribadi, Babai, 25 November 2021 Pukul 13.00 WIB

yang mendorong mereka di dalam disiplin kerja itu adalah pola pikir bawahan untuk maju supaya bisa bagus di dalam melaksanakan kedisiplinan mereka di sekolah. Sehingga mereka mampu menjalankan tugas-tugas mereka sesuai yang diinginkan. Selanjutnya juga ada pendorong disiplin kerja itu banyak seperti bagaimana seorang kepala sekolah memberikan arahan kepada guru supaya mereka bisa bersikap disiplin sikapnya lebih bagus sesuai peraturan perundang-undangan kita bacakan Bagaimana cara pembinaan terhadap disiplin kerja mereka bagaimana mereka mereka di dalam melaksanakan suatu sekolah itu adalah merupakan pendorong kepedulian mereka terhadap disiplin di sekolah.

Dan masalah keadilan misalnya bagaimana yang salah bagian mana yang baik itu supaya bisa ada bedanya sama mereka supaya mereka bisa menciptakan sesuatu yang baik kalau salah dapat begini kalau yang tidak salah sesuai aturan begini itu agar ada keadilan. Selanjutnya seorang kepala sekolah juga harus tegas kepada bawahan memberikan arahan supaya mereka bisa bagaimana melaksanakan disiplin itu dengan bagus. Dan juga pada prinsipnya yaitu masalah hubungan, hubungan antara atasan dengan bawahan harus harmonis harus sehingga kalau semua karyawan atau bawahan itu harmonis sesuai hubungannya nah itu disiplin yang baik itu dan akan tercipta di suatu sekolah. Itu salah satu faktor pendorong mereka dengan melihat keadaan kebersamaan itu atau dengan melihat contoh yang ada di sekolah.¹⁰

Faktor penghambat disiplin kerja pendidik dan tenaga kependidikan

¹⁰Zainul Hakim S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMAN 2 Karau Kuala, Wawancara Pribadi, Babai, 26 November 2021 Pukul 09.30 WIB

kedisiplinan terjadi di suatu organisasi sekolah itu biasanya adalah kesibukan-kesibukan seorang guru atau seorang pegawai sehingga ia tidak bisa hadir ke sekolah. Dan mereka biasanya tidak meminta izin terlebih dahulu, karena itu mungkin terdesak. Itu salah satunya yang apa yang menyebabkan disiplin kerja guru tidak bisa berjalan dengan baik. Selanjutnya faktor penghambat disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan itu masalah gaji. Misalnya gajinya kurang itu salah satunya dan mungkin kesejahteraan kurang sehingga mereka merasa tidak adil. Kepala Sekolahnya juga kurang memberi arahan dan memberi masukan mungkin itu masalah faktor penghambat disiplin itu salah satunya yang menghambat disiplin di sekolah.¹¹

Cara pihak sekolah apabila ada pelanggaran disiplin kerja di sekolah yaitu dengan biasanya di dalam pelanggaran disiplin kerja pimpinan atau suatu sekolah itu sudah aturan-aturan. Pada prinsipnya sekolah itu memberikan suatu hukuman Man atau memberikan satu teguran memberikan masukan dan baik itu teguran lisan. Teguran lisan itu ada ada tingkatannya teguran lisan satu, dua dan tiga. Kalau mereka mengulang atau yang lebih berat lagi itu mereka mendapat surat teguran baik itu surat teguran satu, dua dan tiga, kalau sudah sampai dapat surat teguran yang ketiga nah itu untuk selanjutnya mereka akan mendapat sanksi administrasi dari Biro Kepegawaian itu sendiri atau dari pihak yang berwenang yaitu diproses itu bisa juga jadi saksi akhirnya hukuman jabatan atau apa mereka diturunkan jadi guru atau jadi atau apa tidak mendapatkan gaji lagi atau mereka

¹¹Zainul Hakim S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMAN 2 Karau Kuala, Wawancara Pribadi, Babai, 26 November 2021 Pukul 09.30 WIB

sampai-sampai itu nanti mereka bisa diberhentikan.¹²

C. Analisis Data

Pada analisis ini akan dikemukakan data mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMAN 2 Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan yang meliputi bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik dan tenaga, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja pendidik dan tenaga kependidikan.

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Disiplin Kerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMAN 2 Karau Kuala

Kepemimpinan pada dasarnya mempunyai pokok pengertian sebagai sifat, kemampuan, proses dan atau konsep yang dimiliki oleh seseorang sedemikian rupa sehingga ia diikuti, dipatuhi, dihormati sehingga orang lain bersedia dengan penuh keikhlasan melakukan perbuatan atau kegiatan yang dikehendaki pemimpin tersebut.

Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi pendidikan. Kepala Sekolah merupakan pemimpin pendidikan di sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Untuk bias menjalankan fungsinya secara optimal, kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat.

Wahjosumidjo (2002) mengartikan bahwa: “Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana

¹²Zainul Hakim S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMAN 2 Karau Kuala, Wawancara Pribadi, Babai, 26 November 2021 Pukul 09.30 WIB

diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.”¹³

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin selain harus dapat memberikan contoh yang baik bagi setiap guru dan karyawan di sekolah, juga harus dapat mengarahkan mereka pada sikap disiplin demi tercapainya tujuan sekolah, sehingga pada akhirnya guru dan karyawan dapat menumbuhkan semangat dan kedisiplinan diri dalam melaksanakan tugasnya atau kewajibannya.

Wahjosumidjo (2002: 90) mengatakan ada tiga peranan kepala sekolah dilihat dari otoritas dan status formalnya yaitu “Peranan hubungan antara perseorangan, Peranan informasional dan sebagai pengambil keputusan”.

Sedangkan menurut Alex Nitisemito (1991: 199) bahwa “disiplin adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan baik yang tertulis maupun tidak”.

Seorang kepala sekolah sebagai pemimpin masyarakat dilingkungan sekolahnya harus dapat menunjukkan sikap positif dan disiplin agar dapat menjadi teladan kedisiplinan bagi warga sekolah, khususnya bagi guru dan karyawan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yaitu bertanggung jawab dalam menciptakan suatu kondisi dalam hal yang kondusif. Sehingga pendidik dan tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik. Kepala sekolah juga dituntut untuk dapat bekerja sama dengan bawahannya.¹⁴

Dalam Tata Tertib Sekolah antara lain disebutkan oleh Soemarmo (1998:

¹³Vivi Rusmawati, *peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru pada sdn 18 balikpapan*, eJournal Administrasi Negara, Volume 1, Nomor 2,

¹⁴Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005) h. 22

67), bahwa sekolah adalah sumber disiplin dan tempat berdisiplin untuk mencapai ilmu pengetahuan yang dicita-citakan. Di dalam tata tertib tersebut diatur mengenai hak dan kewajiban siswa, larangan, dan sanksi-sanksi. Dalam tata tertib sekolah disebutkan bahwa siswa mempunyai kewajiban: (1) harus bersikap sopan dan santun, menghormati Ibu dan Bapak Guru, pegawai dan petugas sekolah baik di sekolah maupun di luar sekolah; (2) harus bersikap sopan dan santun, menghormati sesama pelajar, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah; (3) Menggunakan atribut sekolah sekolah; (4) Hadir tepat waktu; (5) patuh kepada nasihat dan petunjuk orang tua dan guru; (6) tidak dibenarkan untuk meninggalkan kelas sekolah kecuali mendapat ijin khusus dari guru kelas dan kepala sekolah.¹⁵

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Disiplin kerja yang tinggi dalam sebuah organisasi sekolah akan berdampak positif yaitu tercapainya tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi sekolah. Agar disiplin kerja dapat dioptimalkan dalam organisasi sekolah maka perlu diketahui faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi disiplin kerja tersebut.

Faktor-faktor itu meliputi faktor internal yang bersumber dari dalam individu, seperti sikap terhadap profesi, minat, kepuasan, dan ekspektasi terhadap kemampuan profesional, atau faktor eksternal yang bersumber dari luar individu seperti: kesejahteraan, hukuman, ketegasan sikap pemimpin, peraturan yang

¹⁵Suhardi, *peran kedisiplinan terhadap peningkatan prestasi olahraga dan kesehatan siswa sekolah dasar*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, h.34

sesuai tujuan, teladan pemimpin, dan partisipasi pegawai/guru.¹⁶

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin sehingga dapat mendukung kedisiplinan guru antara lain . Adanya kesadaran dari Individu itu sendiri/dorongan yang datang dari dalam diri manusia itu sendiri yaitu pengetahuan, kesadaran, kemauan, untuk berbuat disiplin. Dengan disiplin yang datangnya dari dalam, maka pusat pengendalian berada di dalam diri pribadi. Pada disiplin di atas, seorang guru akan lebih berhasil menerapkan disiplin, mereka percaya bahwa disiplin itu sangat penting dan berpengaruh sekali terhadap keberhasilan proses belajar mengajar terutama dalam mendukung kedisiplinan siswa dalam belajar.

Dan Adanya dorongan yang datangnya dari luar diri manusia, yaitu perintah, larangan pujian, ancaman, hukuman dan sebagainya untuk berbuat disiplin atau adanya kerjasama yang saling mendukung antara kepala sekolah, guru, siswa, karyawan dan orang tua. dengan demikian semua pihak akan ikut bertanggung jawab dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam disiplin yang datangnya dari luar sebenarnya disiplin yang dipaksakan orang lain, pusat pengendalian berada di luar diri, pengendalian berada di dalam diri pengawas.¹⁷

Di samping faktor-faktor yang mendukung kedisiplinan guru di atas, ada faktor-faktor yang menghambat kedisiplinan guru. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Prof.Dr. Made Pidarta , bahwa hal yang dapat menghambat kedisiplinan guru yaitu: a) Iklim sekolah; dengan iklim sekolah yang positif, yang

¹⁶Rudi Yunus, *kepemimpinan kepala sekolah yang mendisiplinkan Kerja guru (studi kasus di smk negeri labuang kabupaten polewali mandar)*, jurnal eklektika, April 2019, Volume 4 Nomor 1, h. 64

¹⁷Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Pembimbing*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2020), h.137

memberikan rasa aman dan puas kepada guru dapat membuat moral kerja yang positif pula. Namun sebaliknya iklim sekolah yang kurang positif akan menjadikann lingkungan sekolah yang kurang positif pula. Dalam keadaan yang seperti ini kerjasama di kalangan guru terhadap kepala sekolah dan pekerjaanya akan menjadi kurang positif. b) Proses kenaikan pangkat; hal ini berhubungan erat dengan perasaan aman dan puas di kalangan guru di sekolah, hal ini menyangkut harga diri kemungkinan menduduki jabatan yang lebih baik dan peningkatan hasil (gaji). Proses pengusulan kenaikan pangkat apabila berjalan dengan lancar akan memberikan perasaan lega pada guru yang bersangkutan. Dengan cara yang demikian sekolah bukan saja meminta setiap guru melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku, tetapi juga melayani hak mereka secara baik, dengan memperhatikan keseimbangan antara kewajiban dan hak setiap guru akan menjamin kepuasan guru. c) Peningkatan kesejahteraan; meningkatkan kesejahteraan guru dapat dilakukan seoptimal mungkin asal tidak bertentangan dengan peraturan yang ada, hal ini bertujuan agar tidak menghambat misi kesuksesan pendidikan di sekolah d) Kesempatan belajar lebih lanjut; dengan belajar lebih lanjut seorang guru akan memperoleh ilmu dan pengetahuan yang lebih mendalam, mendapatkan keterampilan yang lebih baik dan akan mengembangkan sikapnya secara lebih positif terhadap bidangnya masingmasig membuat mereka semakin ahli, sehingga diharapkan mereka dapat menghayati makna jabatan guru dan peranya sebagai guru, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap pekerjaan mendidik dan mengajar.¹⁸

¹⁸Made Pidarta, *Pemikiran tentang Supervise Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h.205-207